

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan Dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono 2018 : 25). Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif.

Metode deskriptif yaitu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono 2018 : 147). Tujuan peneliti menggunakan metode tersebut karena ingin mendeskripsikan atau menggambarkan tentang penggunaan aplikasi KAMI CINTA IPA (Kami Cinta IPA) pada siswa kelas 6 sekolah dasar di MI Ar Rahmah.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di MI Ar-Rahmah yang beralamat Blok N 7, Jl. Perum Citra Kebun Mas Blok N 7 No.20, Bengle, Kec. Majalaya, Kabupaten Karawang, Jawa Barat 41371. Adapaun waktu Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai Juni 2022.

### **C. Objek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan orang yang akan menjadi sumber data atau informasi dalam penelitian kualitatif. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas VI MI Ar-Rahmah yang berjumlah 32 siswa. Pemilihan subjek dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel penelitian yang didasarkan dengan pertimbangan tertentu seperti orang yang dianggap paling tahu mengenai sampel yang dibutuhkan (Sugiyono 2018 : 218)

### **D. Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian ini ada beberapa tahap-tahap penelitian. Tahapan kegiatan selama proses penelitian berlangsung, penelitian dilakukan melalui tiga diantaranya tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap analisis data. Adapun tahapan penelitian diuraikan sebagai berikut ini:

#### **1. Tahap Perencanaan**

Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam tahap perencanaan adalah sebagai berikut :

- a. Meminta izin kepada kepala sekolah MI Ar-Rahmah untuk melakukan penelitian
- b. Menyiapkan instrument penelitian

#### **2. Tahap Pelaksanaan**

- a. Melaksanakan pembelajaran menggunakan aplikasi KAMI CINTA IPA
- b. Memberikan angket berupa pernyataan mengenai penggunaan aplikasi KAMI CINTA IPA.

- c. Melaksanakan wawancara kepada subjek.
  - d. Mencatat semua hasil percakapan saat wawancara
  - e. Melaksanakan dokumentasi.
3. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisi data penelitian menganalisis berdasarkan hasil dari jawaban angket dan juga wawancara yang telah dilaksanakan kepada murid

4. Tahap penyusunan laporan

Pada tahap ini peneliti mulai menyusun laporan yang diperoleh dari tiga tahapan yang sudah dilaksanakan sebelumnya

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti meliputi :

##### **1. Angket**

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono 2012). Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain data yang diperoleh peneliti melalui menganalisis siswa melalui soal. Angket respon

siswa ini berisi pertanyaan mengenai penggunaan aplikasi KAMI CINTA IPA pada proses pembelajaran siswa materi tata surya IPA.

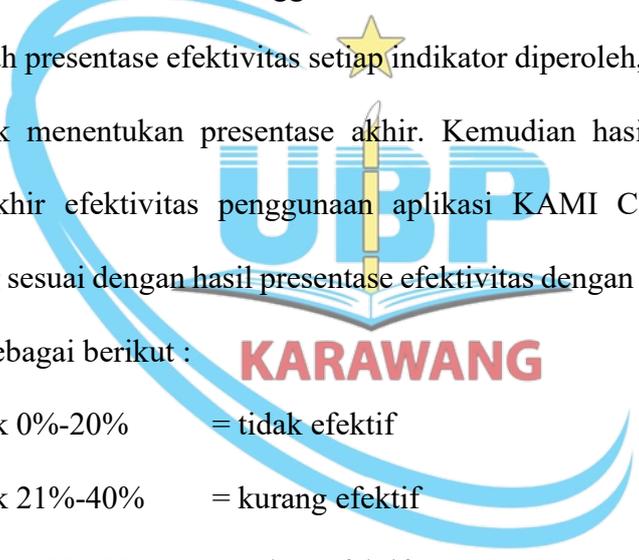
Pada Penelitian ini adalah untuk menguji keefektivitasan pembelajaran menggunakan aplikasi KAMI CINTA IPA yang digunakan disekolah dasar.

Dengan cara :

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor ideal}} \times 100\%$$

Skor ideal = Skor tertinggi x Jumlah soal indikator x Jumlah responden

Setelah presentase efektivitas setiap indikator diperoleh, selanjutnya dirata-ratakan untuk menentukan presentase akhir. Kemudian hasil dari perhitungan presentase akhir efektivitas penggunaan aplikasi KAMI CINTA IPA dipilih kategori yang sesuai dengan hasil presentase efektivitas dengan menggunakan tabel interpretasi sebagai berikut :



Indesk 0%-20%	= tidak efektif
Indesk 21%-40%	= kurang efektif
Indesks 41%-60%	= cukup efektif
Indeks 61%-80%	= efektif
Indeks 81%-100%	= sangat efektif

**SUMBER : Riduwan (2013:22)**

Adapun kisi-kisi intrumen angket efektivitas penggunaan aplikasi KAMI CINTA IPA disajikan pada :

**Tabel 3. 1 Kisi Kisi Angket Penggunaan Media KAMI CINTA IPA**

Dimensi	No	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
			(+)	(-)	
Efektifitas penggunaan Aplikasi KAMI CINTA IPA	1	Pengetahuan tentang aplikasi KAMI CINTA IPA	2,3,4	1	4
	2	Manfaat aplikasi KAMI CINTA IPA	5,6,7,9	8	5
	3	Penggunaan aplikasi KAMI CINTA IPA	10,12,13	11	4
	4	Minat belajar siswa	14	15	2
	5	Kendala dan pemanfaatan aplikasi KAMI CINTA IPA	16,17,19	18	4
	JUMLAH			19	

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono 2018 : 223). Wawancara terstruktur digunakan dalam penelitian ini dimana peneliti telah mempersiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu sebelum melakukan wawancara dan urutan pertanyaan tidak berubah. Wawancara yang dilakukan berupa pertanyaan-pertanyaan yang meliputi

penggunaan aplikasi KAMI CINTA IPA pada proses pembelajaran siswa materi tata surya IPA.

**Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Lembar Wawancara**

<b>NO</b>	<b>Sumber data</b>	<b>indikator</b>	<b>No butir</b>
1.	Guru	1. pemanfaatan media aplikais kami cinta ipa	1,3,5,7,8,9
		2. pelaksanaan dalam aplikasi kami cinta ipa	2
		3. kelebihan aplikasi kami cinta ipa	4,6
		4. kekurangan aplikasi kami cinta ipa	4
		5. kendala aplikasi kami cinta ipa	10
		6. solusi dalam mengatasi kendala aplikasi kami cinta ipa	11
		Jumlah	11
		1. pemanfaatan media aplikais kami cinta ipa	1,4,5,10
		2. pelaksanaan dalam aplikasi kami cinta ipa	2,6
		3. kelebihan aplikasi kami cinta ipa	3

2.	Siswa	4. kekurangan aplikasi kami cinta ipa	3
		5. hambatan penggunaan aplikasi kami cinta ipa	7,9
		6. solusi dalam mengatasi hambatan aplikasi kami cinta ipa	8
	Jumlah		10

### 3. Obervasi

Observasi adalah aktivitas multifaset yang melibatkan sejumlah proses biologis dan psikologis. Jika teknik observasi berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, atau fenomena alam, dan responden yang diamati tidak terlalu besar maka teknik yang digunakan. Observasi partisipan digunakan dalam penelitian ini, dimana peneliti terlibat langsung dengan objek yang diamati, tetapi hanya sebagai pengamat.

**Tabel 3. 3 Kisi-kisi Lembar Observasi**

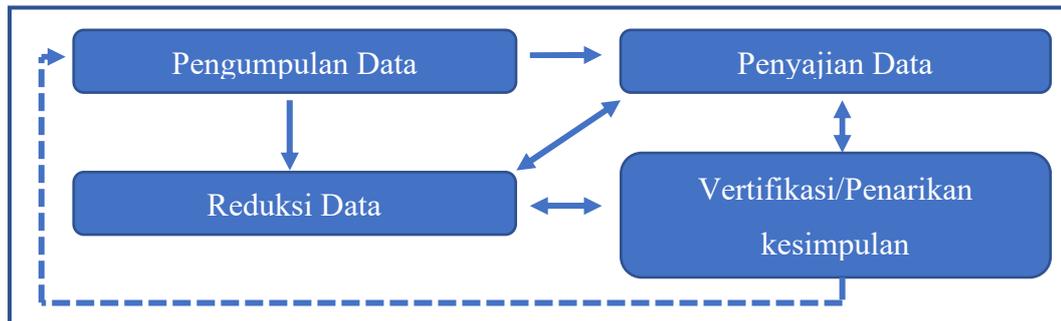
Indikator	Aspek yang di obervasi	No
Bertanya kepada guru	Siswa mengamati penjelasan dari guru	1
Media yang membuat siswa tertarik belajar	Siswa merasa termotivasi karena menggunakan media pembelajaran	2
Rasa mampu dalam belajar	Ketertarikan menggunakan aplikasi dalam pembelajaran	3

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Dalam kualitas penelitian sangat tergantung pada kualitas dan kelengkapan data yang dihasilkan. Pertanyaan yang selalu diperhatikan dalam pengumpulan data adalah apa, siapa, dimana, kapan, dan bagaimana. Penelitian kualitatif bertumpu pada triangulation data yang dihasilkan dari tiga metode : reduksi data, penyajian data dan verifikasi/penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data lazimnya menggunakan metode non tulis, angket dan wawancara. Juga tidak diabaikan kemungkinan menggunakan sumber-sumber non-manusia (non-human source of information), seperti dokumen, dan rekaman (record) yang tersedia.

Pelaksanaan pengumpulan data ini juga melibatkan berbagai aktivitas pendukung lainnya, seperti menciptakan rapport, pemilihan informan, pencatatan data/informasi hasil pengumpulan data. Pemilihan informan, Pengumpulan data dengan metode tes non tulis, angket, dan wawancara. Pengumpulan data dari sumber non-manusia dan Pencatatan data/ informasi hasil pengumpulan data.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang mengacu pada model Miles and Huberman. Miles dan Huberman (Sugiyono 2018 : 246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif



**Gambar 3. 1 Skema Analisis Data Miles and Huberman**

Berdasarkan Gambar tahapan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yang mengacu pada model Miles dan Huberman, yaitu:

1. reduksi data (pengumpulan data). 

Menurut (Sugiyono 2018 : 247) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya;

2. penyajian data (data display).

Miles dan Huberman (Sugiyono 2018 : 249) mengatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data dilakukan agar lebih mudah memahami data yang diperoleh;

(3) verifikasi/penarikan kesimpulan.

Menurut (Sugiyono 2018 : 253) kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. (Sugiyono 2018 : 253) juga mengatakan temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap.